

**ANALISIS PENGGUNAAN KLOTOK SEBAGAI MODA
TRANSPORTASI SUNGAI PENYEBERANGAN PUNDI
KABUPATEN KUBURAYA - SEBANGKI KABUPATEN LANDAK**

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Teknik Sipil
Jurusan Teknik Sipil

Oleh:

ANGELIA DRATA INDIKA
NIM. D1011161053



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angelia Drata Indika

NIM : D1011161053

Menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Penggunaan Klotok Sebagai Moda Transportasi Sungai Penyeberangan Pundi Kabupaten Kuburaya – Sebangki Kabupaten Landak”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum dikemudian hari apabila pernyataan ini tidak benar.

Pontianak, 22 Mei 2023

Angelia Drata Indika

D1011161053



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186 Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGGUNAAN KLOTOK SEBAGAI MODA TRANSPORTASI SUNGAI
PENYEBERANGAN PUNDI KABUPATEN KUBURAYA – SEBANGKI KABUPATEN LANDAK

Jurusan Teknik Sipil
Program Studi Sarjana Teknik Sipil

Oleh :

ANGELIA DRATA INDIKA
NIM. D1011161053

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 22 Mei 2023 dalam sidang
secara hybrid dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Penguji Skripsi :

Dosen Pembimbing Utama	:	Dr. -Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM NIP. 196712231992031002
Dosen Pembimbing Kedua	:	S. Nurlaily Kadarini, S.T., M.T., NIP. 197409221999032001
Dosen Penguji Utama	:	Dr. Elsa Tri Mukti, S.T., M.T. NIP. 197305232000032001
Dosen Penguji Kedua	:	Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM NIP. 197111031997022001

Pontianak, 22 Mei 2023

Dekan

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T.,IPM
NIP. 196712231992031002

Dosen Pembimbing Utama

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T.,IPM
NIP. 196712231992031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang melimpah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGGUNAAN KLOTOK SEBAGAI MODA TRANSPORTASI SUNGAI DI PENYEBERANGAN PUNDI KABUPATEN KUBURAYA – SEBANGKI KABUPATEN LANDAK”. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan pada Program Studi S-1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.

Selama proses penyusunan skripsi ini saya banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak dan selaku dosen pembimbing utama
2. Bapak Dr. T. Herwani, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Ibu Dr. Elsa Tri Mukti, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak dan selaku dosen penguji utama
4. Ibu S. Nurlaily Kadarini, S.T., M.T., IPM selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing kedua
5. Ibu Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM selaku dosen penguji kedua
6. Bapak/Ibu dosen, karyawan Akademik dan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura
7. Kedua orang tua saya, Chrismawanda dan seluruh keluarga yang sudah mendukung, memberi doa dan semangat kepada saya selama masa studi di Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura
8. Kawan-kawan yang sudah memberi dukungan maupun semangat untuk bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Mengingat masih banyak kekurangan pada skripsi ini baik dari segi isi maupun penyusunan saya mohon maaf. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga dengan adanya penulisan skripsi ini menambah ilmu dan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa Teknik Sipil.

Pontianak,
Penulis

Angelia Drata Indika

ABSTRAK

Penggunaan klotok sebagai moda transportasi sungai penyeberangan Pundi-Sebangki yang merupakan penyeberangan penghubung Kabupaten Kuburaya dengan Kabupaten Landak dan menjadi transportasi alternatif masyarakat selain transportasi darat. Penyeberangan Pundi-Sebangki merupakan akses terdekat untuk menuju ibu kota terutama bagi masyarakat Kecamatan Sebangki. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik masyarakat dalam penggunaan klotok, mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap tarif yang berlaku serta mengetahui armada optimal yang digunakan pada saat ini dan 5 tahun kedepan.

Pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung di lapangan dan melakukan penyebaran kuisioner kepada 110 orang pengguna dan kepada penyedia armada di penyeberangan Pundi-Sebangki. Analisis ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengamati fenomena yang terjadi dengan cara terukur.

Hasil penelitian ini didapatkan data berupa karakteristik penumpang armada dengan pengguna terdiri dari berbagai kalangan usia, pendidikan dan pekerjaan dengan kepuasan terhadap sarana dan prasarana kecuali akses jalan, tarif yang berlaku sebesar Rp.5.000,00/ kendaraan dapat dijangkau untuk semua kalangan dan sudah bisa mengembalikan biaya operasional kendaraan dalam waktu 1 tahun. Untuk melayani kebutuhan penumpang armada yang beroperasi saat ini tidak optimal dan dengan jumlah muatan penumpang rata-rata perhari pada tahun 2028 sebanyak 451 penumpang, dengan load factor 0,21 armada yang semula digunakan pada penyeberangan Pundi-Sebangki adalah 1 armada perlu dilakukan penambahan armada menjadi 3 armada yang beroperasi sehingga penyeberangan Pundi-Sebangki ini bisa bekerja secara optimal.

Kata kunci: Angkutan Penyeberangan Sungai, Karakteristik Penumpang, Tarif, Jumlah Armada

ABSTRACT

The use of klotok as a mode of river transportation crossing the Pundi-Sebangki crossing which is a connecting crossing between Kuburaya Regency and Landak Regency and is an alternative transportation for the community besides land transportation. The Pundi-Sebangki crossing is the closest access to the capital, especially for the people of Sebangki District. The purpose of this study was to determine the characteristics of the community in using klotok, to determine the effect of operational costs on the applicable tariffs and to determine the optimal fleet used now and in the next 5 years.

Collecting data by conducting direct research in the field and distributing questionnaires to 110 users and fleet providers at the Pundi-Sebangki crossing. This analysis uses a quantitative descriptive method to observe phenomena that occur in a measurable way.

The results of this study obtained data in the form of passenger characteristics of the fleet with users consisting of various ages, education and work with satisfaction with facilities and infrastructure except for road access, the applicable tariff is IDR 5,000.00/vehicle can be reached for all people and can restore vehicle operating costs within 1 year. To serve the needs of passengers, the currently operating fleet is not optimal and with an average number of passenger loads per day in 2028 as many as 451 passengers, with a load factor of 0.21, the fleet that was originally used at the Pundi-Sebangki crossing was 1 fleet, it is necessary to increase the fleet to 3 fleets are operating so that the Pundi-Sebangki crossing can work optimally.

keywords: River Crossing Transportation, Passenger Characteristics, Rates, Number Of Fleets.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Pembatasan Masalah	3
1.5 Sistematika Pembahasan	3
BAB II	5
LANDASAN TEORI	5
2.1 Pengertian Transportasi	5
2.2 Fungsi Transportasi	5
2.3 Unsur Transportasi	6
2.4 Klasifikasi Transportasi	7
2.5 Pemilihan Moda	8
2.5.1 Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Moda	8
2.6 Transportasi Air	10
2.6.1 Jenis transportasi air	10
2.6.2 Kapal Kayu atau Klotok	11
2.7 Pertumbuhan Penumpang	12
2.8 <i>Cycle Time</i>	12
2.9 Rit	13
2.10 Faktor Muatan (<i>Load Factor</i>)	13
2.11 Biaya Operasional Kendaraan	14
2.12 Metode <i>Break Even</i>	16
2.12.1 <i>Break Even Point</i> (BEP)	16

2.12.2	Pengaruh <i>Load Factor</i> pada <i>Break Even Point</i>	17
2.13	Kebutuhan Armada.....	17
2.14	Penelitian terdahulu	19
BAB III		21
METODE PENELITIAN		21
3.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	21
3.2	Jenis Penelitian	23
3.3	Subyek dan Obyek Penelitian.....	23
3.4	Alat dan Bahan Penelitian	23
3.5	Pengumpulan Data	24
3.5.1	Data Primer	24
3.5.2	Data Sekunder	25
3.6	Jumlah Pengambilan Sampel.....	26
3.7	Prosedur Penelitian.....	26
BAB IV		28
ANALISIS PEMBAHASAN		28
4.1	Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	28
4.1.1	Kabupaten Kuburaya.....	28
4.1.2	Kabupaten Landak	30
4.1.3	Potensi Daerah Tempat Penelitian	34
4.2	Data Hasil Penelitian	34
4.2.1	Data Karakteristik Klotok	34
4.2.2	Data Karakteristik Penumpang	34
4.3	Analisis Data	49
4.3.1	Analisis Pertumbuhan Penduduk	49
4.3.2	Karakteristik Penumpang.....	54
4.3.3	Cycle Time	55
4.3.4	<i>Load Factor</i> Hasil Survey.....	57
4.3.5	Analisis Biaya Operasional Kendaraan	63
4.3.6	Break Even Point.....	65
4.3.7	Menentukan <i>Load Factor Break Even</i>	66
4.3.8	Menentukan Jumlah Armada Yang Diperlukan.....	67
BAB V		68

KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Penduduk Kecamatan Sungai Ambawang	25
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Kecamatan Sebangki	25
Tabel 4. 1 Jumlah Penumpang Berdasarkan Usia	35
Tabel 4. 2 Jumlah Penumpang Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4. 3 Jumlah Penumpang Berdasarkan Frekuensi Penggunaan	37
Tabel 4. 4 Jumlah Penumpang Berdasarkan Tujuan Perjalanan	38
Tabel 4. 5 Jumlah Penumpang Berdasarkan Pendidikan Terakhir	39
Tabel 4. 6 Jumlah Penumpang Berdasarkan Pekerjaan	40
Tabel 4. 7 Jumlah Penumpang Berdasarkan Penghasilan	41
Tabel 4. 8 Jumlah Penumpang Berdasarkan Pengalaman Waktu Menunggu	42
Tabel 4. 9 Jumlah Penumpang Berdasarkan Kepuasan Terhadap Jumlah Armada	43
Tabel 4. 10 Jumlah Penumpang Berdasarkan Kepuasan Terhadap Pelayanan Armada	44
Tabel 4. 11 Jumlah Penumpang Berdasarkan Kepuasan Terhadap Keamanan	45
Tabel 4. 12 Jumlah Penumpang Berdasarkan Kepuasan Terhadap Biaya	46
Tabel 4. 13 Jumlah Penumpang Berdasarkan Kepuasan Terhadap Akses Jalan ..	47
Tabel 4. 14 Jumlah Penumpang Berdasarkan Harapan Penumpang Terhadap Moda Transportasi Penyeberangan	48
Tabel 4. 15 Jumlah Penumpang Berdasarkan Pendapat Untuk Dermaga Tambahan	49
Tabel 4. 16 Jumlah Penduduk Kecamatan Sungai Ambawang	50
Tabel 4. 17 Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Sungai Ambawang	50
Tabel 4. 18 Jumlah Penduduk Kecamatan Sungai Ambawang hingga tahun 2028	51
Tabel 4. 19 Jumlah Penduduk Kecamatan Sebangki	52
Tabel 4. 20 Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Sebangki	52
Tabel 4. 21 Jumlah Penduduk Kecamatan Sebangki hingga tahun 2028	53
Tabel 4. 22 Jumlah Penumpang	54

Tabel 4. 23 Jumlah Kendaraan.....	54
Tabel 4. 24 Rata-rata Pertumbuhan Penumpang.....	54
Tabel 4. 25 Waktu Perjalanan Penumpang Dalam Kondisi Penuh.....	55
Tabel 4. 26 <i>Load Factor</i> di Hari Sabtu	58
Tabel 4. 27 <i>Load Factor</i> di Hari Minggu.....	60
Tabel 4. 28 <i>Load Factor</i> di Hari Senin	62
Tabel 4. 29 Hasil Perhitungan <i>Load Factor</i> Rata-rata di Penyeberangan Pundi - Sebangki.....	63
Tabel 4. 30 Biaya Variabel.....	63
Tabel 4. 31 Keseimbangan Pendapatan Dengan Biaya Operasional Kapal.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian	21
Gambar 3. 2 Peta Jaringan Transportasi Darat.....	22
Gambar 3. 3 Bagan Alir (Flow Chart)	27
Gambar 4. 2 Peta Wilayah Kecamatan Sungai Ambawang.....	30
Gambar 4. 3 Peta Wilayah Kabupaten Landak	32
Gambar 4. 4 Peta Wilayah Kecamatan Sebangki.....	33
Gambar 4. 5 Jumlah Penumpang Berdasarkan Usia	35
Gambar 4. 6 Jumlah Penumpang Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Gambar 4. 7 Jumlah Penumpang Berdasarkan Frekuensi Penggunaan	37
Gambar 4. 8 Jumlah Penumpang Berdasarkan Tujuan Perjalanan	38
Gambar 4. 9 Jumlah Penumpang Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	39
Gambar 4. 10 Jumlah Penumpang Berdasarkan Pekerjaan.....	40
Gambar 4. 11 Jumlah Penumpang Berdasarkan Penghasilan	41
Gambar 4. 12 Jumlah Penumpang Berdasarkan Pengalaman Waktu Menunggu .	42
Gambar 4. 13 Jumlah Penumpang Berdasarkan Kepuasan Terhadap Jumlah Armada.....	43
Gambar 4. 14 Jumlah Penumpang Berdasarkan Kepuasan Terhadap Pelayanan Armada.....	44
Gambar 4. 15 Jumlah Penumpang Berdasarkan Kepuasan Terhadap Keamanan	45
Gambar 4. 16 Jumlah Penumpang Berdasarkan Kepuasan Terhadap Biaya	46
Gambar 4. 17 Jumlah Penumpang Berdasarkan Kepuasan Terhadap Akses Jalan	47
Gambar 4. 18 Jumlah Penumpang Berdasarkan Harapan Penumpang Terhadap Moda Transportasi Penyeberangan	48
Gambar 4. 19 Jumlah Penumpang Berdasarkan Pendapat Untuk Dermaga Tambahan.....	49

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Jumlah Penduduk Kecamatan Sungai Ambawang	52
Grafik 4. 2 Jumlah Penduduk Kecamatan Sebangki	54
Grafik 4. 3 Keseimbangan Pendapatan Dengan Biaya Operasional Kapal	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang berada di pulau Kalimantan, dengan ibu kota atau pusat pemerintahan berada di Kota Pontianak. Kalimantan barat merupakan provinsi terluas keempat di Indonesia setelah Papua, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Daerah Kalimantan Barat merupakan daerah yang dapat dijuluki provinsi seribu sungai karena kondisi geografis yang mempunyai ratusan sungai besar dan kecil yang diantaranya dapat dan sering dilayari. Beberapa sungai besar sampai saat ini masih menjadi jalur utama untuk angkutan daerah pedalaman, walaupun prasarana jalan darat telah dapat menjangkau sebagian besar daerah kecamatan.

Hampir semua daerah kabupaten yang ada di Kalimantan Barat ini dilalui oleh aliran sungai, baik sungai kecil maupun besar termasuk juga Kabupaten Landak dan Kabupaten kuburaya. Sungai landak memisahkan kedua kabupaten ini yang dimana untuk akses menuju kedua kabupaten ini bukan hanya menggunakan transportasi darat tetapi juga transportasi sungai. Sungai Landak merupakan sebuah sungai di wilayah Kalimantan Barat yang merupakan anak sungai kapuas. Sungai ini mengalir dari utara ke arah barat daya pulau kalimantan dan sebagian besar melintasi wilayah Kabupaten Landak. Sungai Landak melintasi 3 kabupaten dan kota yakni Kabupaten Landak, Kabupaten Kuburaya dan Kota Pontianak.

Pada era saat ini, pembangunan berbasis kemajuan teknologi semakin gencar dilakukan. Tidak hanya pada barang-barang kebutuhan primer tetapi juga pada sektor perhubungan dan transportasi yang memicu peningkatan penggunaan transportasi. Hasil nyata yang terlihat adalah banyaknya perbaikan jalan serta pembangunan jalan dan jembatan penghubung di setiap wilayah yang terpisah oleh sungai. Kemajuan teknologi yang semakin pesat ini tentunya membawa dampak positif maupun negatif bagi semua golongan masyarakat. Pemerintah mengusahakan kelancaran dan kemudahan dalam bidang transportasi dengan giat membangun jalan dan jembatan penyeberangan. Disisi lain, transportasi tradisional masih diupayakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri, khususnya transportasi sungai. Keberadaan transportasi sungai tradisional ini masih dicari dan

dibutuhkan oleh sebagian kecil masyarakat yang tidak memiliki akses dan aset untuk menggunakan transportasi lain adapun akses transportasi darat namun terhalang oleh jarak tempuh yang lumayan jauh.

Di tengah tekanan akan pembangunan jembatan dan jalur-jalur darat, transportasi sungai masih bertahan, di samping itu penyedia jasa transportasi sungai yang tetap mempertahankan keberadaan transportasi sungai ini mengaku bahwa mereka menggantungkan hidupnya pada pendapatan yang didapat dari mata pencaharian mereka satu-satunya ini. Kabupaten kuburaya memiliki banyak sarana penyeberangan, salah satunya penyeberangan pundi yang memiliki akses langsung untuk menuju di Kabupaten Landak lebih tepatnya di Kecamatan Sebangki. Penyeberangan pundi merupakan penyeberangan yang ada di daerah pabrik kelapa sawit yaitu PT. Pundi Lahan Khatulistiwa yang berada di daerah Korek, Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya.

Masyarakat yang bertahan menggunakan transportasi sungai ini tentunya juga mempunyai alasan dan faktor faktor yang mempengaruhinya apalagi jarak penyeberangan Pundi – Sebangki ini hanya berjarak 31 kilometer dari ibu kota Kalimantan Barat. Alasan dan faktor-faktor tersebut penting bagi keberlanjutan keberadaan transportasi sungai guna meningkatkan pelayanan serta dalam memutuskan kebijakan selanjutnya. Dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya dan diikuti dengan perkembangan aktivitas-aktivitas masyarakat yang relatif tinggi maka kebutuhan akan sistem sarana angkutan juga akan meningkat setiap tahunnya. Untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna jasa angkutan maka diperlukan analisis untuk mengetahui jumlah optimal dari moda transportasi sungai penyeberangan Pundi-Sebangki ini.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam tugas akhir ini, permasalahan yang akan dibahas dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik masyarakat dalam penggunaan klotok sebagai moda transportasi penyeberangan Pundi-Sebangki?
2. Apakah dengan tarif yang berlaku dalam waktu 5 tahun sudah bisa mengembalikan biaya operasional kendaraan?

3. Apakah jumlah armada yang beroperasi sudah optimal untuk melayani kebutuhan penumpang saat ini dan 5 tahun yang akan datang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik masyarakat dalam penggunaan klotok sebagai moda transportasi penyeberangan Pundi-Sebangki.
2. Mengetahui dalam waktu 5 tahun dengan tarif yang berlaku sudah bisa mengembalikan biaya operasional kendaraan.
3. Menentukan armada optimal yang diperlukan untuk melayani kebutuhan angkutan penyeberangan Pundi-Sebangki saat ini dan untuk 5 tahun yang akan datang.

1.4 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari munculnya penyimpangan pembahasan dalam tugas akhir ini maka diperlukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada angkutan penyeberangan Pundi-Sebangki.
2. Data jumlah penumpang naik turun diamati secara langsung.
3. Responden yang dipilih adalah masyarakat pengguna penyeberangan Pundi-Sebangki.
4. Penelitian dilakukan hanya pada kapal klotok yang berukuran besar.
5. Tidak dibahas mengenai perencanaan dermaga.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustakamembahas hal-hal berupa teori yag berhubungan dengan judul tugas akhir ini tentang moda transportasi sungai, peraturan-peraturan yang berlaku

dan berkaitan dalam transportasi air, serta penelitian terdahulu yang dapat dijadikan landasan dalam penelitian ini

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang langkah-langkah kerja yang akan dilakukan untuk mendapatkan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, diagram alir serta daftar pertanyaan.

BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN

Analisis pembahasan berisi pembahasan dan pengolahan data-data yang telah dikumpulkan, yaitu data berupa hasil wawancara yang diperoleh dari lapangan dengan teori dari studi kepustakaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dengan analisa data yang dilakukan dan berisi saran yang diperlukan sebagai suatu usulan setelah melakukan penelitian terhadap masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar sumber literatur dan referensi yang digunakan untuk penyusunan skripsi ini.

LAMPIRAN

Terdiri dari dokumen tambahan hasil dari penelitian yang perlu dilampirkan sebagai penunjang penyusunan skripsi seperti, dokumentasi, kuisioner dan lainnya.